

## BAB V

### REFLEKSI

Hanya dengan memiliki spiritualitas yang bertumbuh, seorang percaya dapat berkarya bagi Tuhan. Hanya dengan memiliki spiritualitas yang baik, seorang percaya dapat berkontribusi bagi lahirnya sebuah komunitas iman yang dapat menjadi saksi dan berkat serta membawa pemulihan bagi dunia ini. Munculnya begitu banyak permasalahan dalam diri seorang percaya maupun dalam kehidupan berkomunitas yang menjurus kepada kehidupan yang berdosa, seringkali tanpa disadari berawal dari tidak adanya suatu kehidupan spiritual yang baik di dalam diri seorang percaya, ditambah lagi gereja yang tidak memberikan penekanan itu di dalam diri para jemaat.

Kehidupan berjemaat pada zaman jemaat Korintus dan tradisi-tradisi gereja harus menjadi satu pelajaran berharga dan evaluasi diri bagi setiap orang percaya dan gereja-gereja Tuhan untuk berbenah dan serius memperhatikan kehidupan spiritualitasnya. Memiliki kehidupan spiritualitas yang baik akan membawa setiap orang percaya untuk hidup menyelaraskan diri terhadap apa yang menjadi kehendak Tuhan. Mereka tidak lagi mencenderungkan diri kepada kehidupan yang berdosa yang membawa kehancuran dalam kehidupan mereka. Dan itulah yang terjadi di dalam kehidupan jemaat Korintus dan dalam tradisi-tradisi gereja di zaman Patristik, Reformasional dan Puritan. Akan ironis sekali jika orang percaya dan gereja saat ini masih tidak mau belajar dari sejarah.

Terlebih khusus bagi gereja sebagai komunitas iman, mereka memiliki tanggungjawab yang bersifat kekal bagi kehidupan jemaat Tuhan. Jemaat Tuhan

merupakan domba-domba Tuhan yang harus digembalakan dengan baik dan benar. Mereka harus dibimbing untuk memiliki kehidupan spiritual yang bertumbuh di hadapan Allah melalui disiplin-disiplin yang ada dan melalui ibadah serta kehidupan berkomunitas yang baik. Tujuannya adalah Allah dipermuliakan dan setiap jemaat serta gereja dapat hidup menjadi saksi dan berkat bagi diri sendiri dan juga bagi lingkungan sekitarnya, bahkan bagi dunia ini.

Demikianlah setiap orang percaya dan gereja Tuhan harus lebih giat membangun kehidupan spiritualitasnya. Sebagaimana Ibrani 12:1-2a berkata, “Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan.” Para pahlawan iman telah menunjukkan teladannya, para bapak-bapak gereja telah menunjukkan hasilnya bahwa hidup yang memperkenankan hati Tuhan adalah hidup yang memiliki kehidupan spiritualitas yang baik dimana dosa ditanggalkan dan hati diarahkan kepada Kristus agar setiap orang percaya hidup dipimpin Kristus melalui karya Roh Kudus di dalam setiap kehidupan orang percaya dan gereja Tuhan.

Setiap orang percaya dan gereja Tuhan yang dengan sungguh-sungguh memperhatikan hal tersebut, bukanlah tidak mungkin komunitas iman akan bertumbuh, berbuah dan membawa pembaruan dan terang Tuhan di dalam kehidupan dunia yang gelap dan berdosa ini.